

RINGKASAN

Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada Pasien Diabetes Mellitus Hiperglikemia dan Hipertensi di Ruang Intensif ICU III RSUD Dr. Iskak Tulungagung. Ayu Novita Ghazaliana Puspita Putri, NIM G42190955, Tahun 2023, 126 hlm, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Yohan Yuanta, S.ST., M.Gizi (Pembimbing).

Diabetes mellitus (DM) atau yang biasa dikenal dengan kencing manis adalah salah satu jenis penyakit degeneratif yang mengalami peningkatan setiap tahunnya di negara-negara seluruh dunia. Diabetes Mellitus Tipe 2 (DMT2) merupakan tipe diabetes yang paling banyak diderita oleh pasien akibat perubahan pola hidup. DM tipe 2 juga dikenal sebagai diabetes mellitus tidak tergantung insulin. Diabetes tipe ini berkembang ketika tubuh masih menghasilkan insulin tetapi tidak cukup dalam pemenuhannya, atau insulin yang dihasilkan mengalami resistensi yang menyebabkan insulin tidak dapat bekerja secara maksimal.

Salah satu faktor terjadinya Diabetes Mellitus Tipe 2 yaitu orang yang menderita hipertensi biasanya diikuti dengan naiknya kadar glukosa dalam darahnya. Batas tekanan darah yang masih dianggap normal adalah 140/90 mmHg dan tekanan darah $\geq 160/95$ mmHg dinyatakan sebagai hipertensi. Secara umum seseorang dikatakan menderita hipertensi jika tekanan darah sistolik/diastolik $\geq 140/90$ mmHg.

Pasien bernama Tn. S berusia 55 tahun, dengan BB 59,9 kg dan TB 169,9 cm datang kerumah sakit dengan keluhan utama badan lemas, tidak bisa jalan dan kejang-kejang sebanyak 7x. Pasien tidak mengalami kesulitan menelan dan mengunyah, pasien juga tidak memiliki riwayat alergi terhadap bahan makanan atau minuman tertentu. Pola makan pasien 4x sehari. Pasien mengkonsumsi nasi sebanyak 1 ½ ctg setiap kali makan, pasien sering mengolah lauk dan sayur dengan cara digoreng, ditumis dan direbus. Setiap hari pasien juga sering mengkonsumsi sayur, lauk hewani dan lauk nabati yang beraneka ragam. Pasien jarang mengkonsumsi buah-buahan hanya 1-4 kali/minggu. Pasien menyukai makanan manis, dan setiap hari mengkonsumsi gula pasir 1x/hari @2 sdm. Pasien juga menyukai mie instan yang dikonsumsi hampir sebanyak 3x/minggu. Pasien diberikan diet DM B1 dengan bentuk makanan biasa secara oral karena pasien tidak ada masalah dalam pencernaan. Setelah dilakukan monitoring dan evaluasi, keluhan pasien seperti badan lemas, dan kejang-kejang telah berkurang. Untuk diagnosa medis tidak mengalami perubahan dan diagnosa gizi mengalami perubahan.